

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa pada materi Program Linear kelas XI SMK Sinar Sentosa Medan T.A 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang terus meningkat pada setiap tindakan.
2. Dari hasil tes kemampuan awal di kelas XI TKJ dari 30 orang siswa diperoleh 1 orang siswa (3,33%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori tinggi, 3 orang siswa (10%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sedang, 3 orang siswa (10%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori rendah, dan 23 orang siswa (76,67%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sangat rendah, dari tes kemampuan awal dapat disimpulkan kemampuan penalaran siswa tergolong dalam kategori sangat rendah dengan skor nilai 17,67 (36,80). Setelah pemberian tindakan pengajaran melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), nilai hasil tes kemampuan penalaran I di kelas XI TKJ diperoleh 2 orang siswa (6,67%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sangat tinggi, 2 orang siswa (6,67%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori tinggi, 20 orang siswa (66,67%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sedang, 5 orang siswa (16,67%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori rendah, dan 1 orang siswa (3,33%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sangat rendah, dari tes kemampuan penalaran I dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran siswa mulai meningkat dan tergolong dalam kategori sedang dengan skor nilai 33,87 (70,56). Setelah dilakukannya perbaikan dari siklus I pada siklus II di kelas XI TKJ, tingkat kemampuan penalaran siswa diperoleh 10 orang siswa

(33,33%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sangat tinggi, 13 orang siswa (43,33%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori tinggi, 3 orang siswa (10%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori sedang, dan 4 orang siswa (13,33%) yang mencapai kemampuan penalaran kategori rendah, dari tes kemampuan penalaran II dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran siswa meningkat dari Tes Kemampuan Penalaran I dan tergolong dalam kategori tinggi dengan skor nilai 41,07 (85,56). Dengan kata lain, kemampuan penalaran yang diperoleh siswa dari tes kemampuan awal sampai pada siklus II selalu meningkat.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian adalah :

1. Kepada Guru Matematika, diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar materi *Program Linear* dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sehingga proses belajar mengajar matematika tidak lagi monoton.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika pada materi program linear melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).
3. Kepada sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan inovasi pembelajaran matematika di sekolah guna peningkatan kualitas pengajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model dan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan supaya keberhasilan pembelajaran tercapai.
5. Kepada dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran matematika pada khususnya.